

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

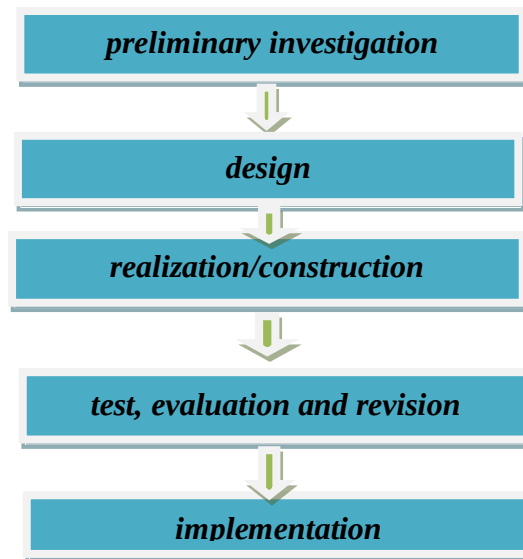
Bab III ini berisi panduan untuk melaksanakan penelitian karena di dalamnya terdapat tahapan penelitian. Pada bab III dibahas, metode dan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan isu etik.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan dan menguji model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Penelitian menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) berlandaskan konsep cara mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

Pada penelitian ini dikembangkan sebuah model pembelajaran model generatif berbasis kecerdasan linguistik dalam menulis teks eksplanasi sebagai produk di bidang bahasa Indonesia. Bahwa dalam metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan penelitian untuk menguji produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2012, hlm. 407). Produk ini dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengacu kepada pendapat Plomp (1997) yang menyatakan yaitu: 1) kegiatan studi pendahuluan (*preliminary investigation*); 2) pembuatan desain (*design*); 3) merealisasikan desain (*realization/construction*); 4) melakukan tes, evaluasi, dan revisi (*test, evaluation and revision*); dan 5) implementasi (*implementation*).

i

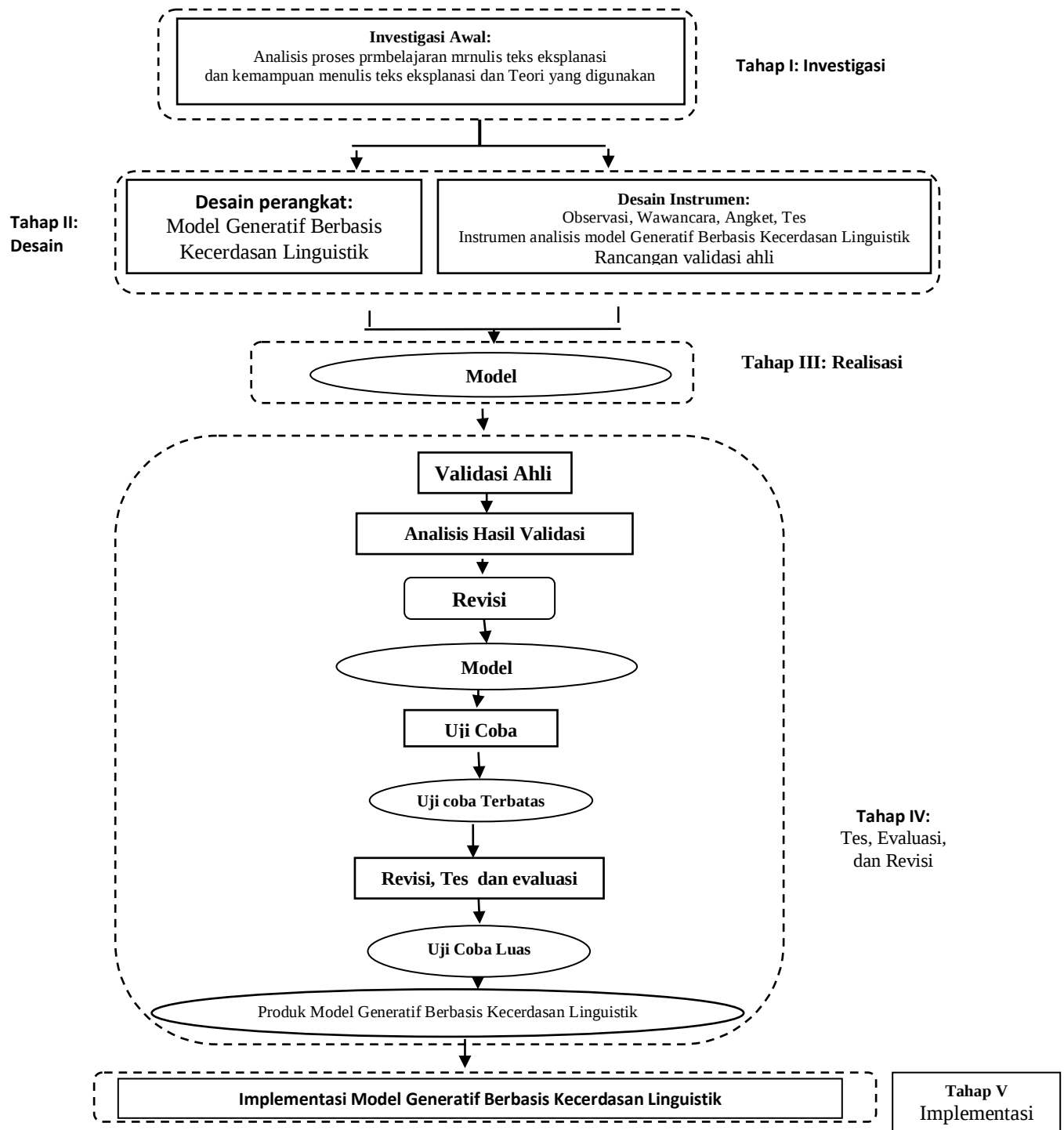


Gambar 3.1 Tahapan Penggunaan Metode R&D Plomp (1997)

Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu, penulis melakukan studi pendahuluan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi kelas dan wawancara berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi terlangsung pada SMP Negeri Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sehingga memperoleh profil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan segala permasalahannya. Tahap berikutnya peneliti menyusun desain pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik. Tahap selanjutnya peneliti melakukan implementasi berupa pengujian desain model. Pada kegiatan ini peneliti mengetes, mengevaluasi dan merevisi model sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap akhir, peneliti mengimplementasikan model pembelajaran yang sudah melalui tahap penyempurnaan sehingga diperoleh efektivitas model dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

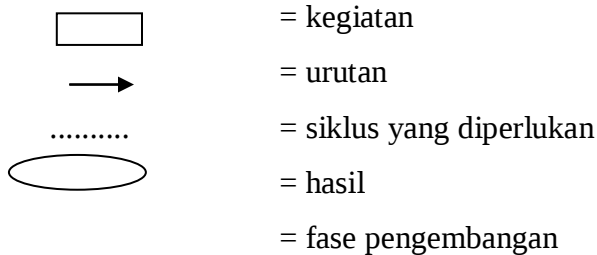


Gambar 3.2 Bagan Alur Fase Pengembangan R&D Plomp

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Keterangan:



B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menjelaskan partisipan dan tempat penelitian sebagai sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Partisipan guru dipilih karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru merupakan aktor penting dalam kegiatan pembelajaran yang mampu menempatkan diri sesuai dengan metode dan model pembelajaran yang digunakannya. Guru memiliki peranan penting dalam analisis profil permasalahan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang terjadi di kelas, dalam pengujian model yang akan dikembangkan, sehingga penerapan model dalam rangka pengumpulan data efektivitas model pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memberikan data yang akurat dalam penelitian ini.

Siswa sebagai partisipan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data-data yang sangat penting. Sebagai subjek pembelajaran dan objek penelitian ini siswa menempati tempat yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan penerapan model. SMP Negeri Rintisan Kurikulum 2013 Kabupaten Kubu Raya dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan, di antaranya adalah: 1) munculnya persoalan pembelajaran menulis teks eksplanasi relatif sama meskipun telah terjadi

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

beberapa kali perubahan kurikulum hingga akan diterapkannya Kurikulum 2013; 2) pembelajaran melis teks eksplanasi sebagai salah satu aplikasi peningkatan kompetensi berbahasa; 3) kecerdasan penggunaan kata (linguistik) sangat diperlukan dalam menulis teks eksplanasi dalam mengembangkan tulisan, karena siswa lebih cenderung menggunakan bahasa ibu dalam penggunaan bahasa lisan; 4) penggunaan kata istilah yang sangat minim (kurangnya kecerdasan linguistiknya). Dengan mengambil SMP tersebut sebagai objek penelitian, diharapkan pengembangan ini menjadi lebih penting kaitannya dengan penyempurnaan Kurikulum 2013.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Rintisan Kurikulum 2013 di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Pemilihan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri Rintisan K-13 didasarkan pada pertimbangan dominan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kurikulum tersebut. Komposisi pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih dispesifikkan lagi dengan teks-teks yang lain dalam K-13 dibandingkan pada kurikulum sebelumnya. Selain itu, siswa kelas VIII diasumsikan belum terlalu banyak memperoleh pendekatan atau model pembelajaran lain sebelumnya dan sudah cukup matang untuk memperoleh pembaruan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru. Jumlah subjek penelitian 150 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen studi pendahuluan tujuannya untuk memotret kondisi awal pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi di SMP yang ada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang akan menjadi bakal calon bagi peneliti untuk menyusun rancangan model pembelajaran. Dalam proses sebelum terjun kelapangan, hal utama yang dilakukan validasi oleh pakar agar mendapatkan masukan yang baik dalam rangka memotret kondisi berlangsungnya pelaksanaan

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi di sekolah SMP Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

1. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terlangsung

Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran terlangsung digunakan pada saat mengamati guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Instrumen observasi ini berupa rubrik pengamatan yang terdiri dari item-item pengamatan. Tahapan kegiatan: a. kegiatan pendahuluan, dengan aspek yang diamati yaitu: melaksanakan apersepsi dan motivasi, Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan; b. Kegiatan Inti, dengan aspek yang diamati yaitu: penugasan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran; c. Tahap penutup, dengan aspek: melakukan refleksi, dan menyimpulkan pembelajaran. Instrumen terlampir dilampiran 1 pada tabel 3.

Tabel 3.1
Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terlangsung
Menulis Teks Eksplanasi

No.	Tahapan Kegiatan	Aspek yang Diamati
A.	Kegiatan pendahuluan	Melaksanakan apersepsi dan motivasi
		Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan
B.	Kegiatan Inti	Penguasaan materi pelajaran
		Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik
		Penerapan pendekatan pembelajaran
		Pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran
		Penilaian pembelajaran
C	Tahap Penutup	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
		Melakukan refleksi
		Menyimpulkan pembelajaran

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Instrumen observasi minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlangsung terdiri dari enam indikator. Keenam indikator tersebut yaitu: ketertarikan, perhatian, motivasi, perasaan senang, keterlibatan peserta didik, dan penguasaan materi. Penjelasan terlampir pada lampiran 1 pada tabel 4.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terlangsung
Menulis Teks Eksplanasi

Indikator	Deskriptor	Item	
		Ya	Tidak
Ketertarikan	Tertarik pada bahan pembelajaran menulis teks eksplanasi		
	Tertarik pada sikap guru		
	Tertarik untuk mengerjakan soal-soal		
Perhatian	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		
	Mencatat penjelasan guru		
Motivasi	Nilai yang memuaskan		
	Siswa bersemangat dalam pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi		
Perasaan senang	Belajar tanpa paksaan		
	Merasa senang saat belajar		
Keterlibatan peserta didik	Bertanya pada guru jika tidak memahami		
pengetahuan	Penguasaan materi		
Jumlah			

2. Instrumen Observasi Uji Coba Pengembangan Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Instrumen observasi uji coba pengembangan model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi merupakan instrumen yang digunakan pada saat model tersebut diimplementasikan pada uji terbatas dan uji luas. Instrumen ini bertujuan yaitu mengidentifikasi ketepatan

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

penerapan model dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Instrumen ini akan digunakan berulang kali untuk menemukan formula model yang sempurna.

Tabel 3.3
Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Model Generatif
Berdasarkan Kecerdasan Linguistik

Aspek	Parameter	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1. Rasional	Rasional menjelaskan fakta secara akurat yang melatarbelakangi pengembangan model.					
2. Tujuan	Tujuan yang dirumuskan menjawab persoalan pembelajaran menulis teks eksplanasi .					
	Tujuan yang dirumuskan mengarahkan pada pengembangan model yang diharapkan.					
3. Prinsip Dasar	Menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran menulis teks eksplanasi					
	Prinsip dasar menjelaskan prinsip-prinsip model pembelajaran generatif.					
	Prinsip dasar menjelaskan prinsip-prinsip kecerdasan linguistik.					
4. Dampak Instruksional Pengiring	Dampak Instruksional Pengiring menguraikan dengan jelas dampak yang ditimbulkan dari hasil implementasi pengembangan model pembelajaran.					
5. Sintaks	Sintaks menguraikan tahapan-tahapan pembelajaran dengan jelas.					
	Sintaks menjelaskan bahwa guru menyatakan dengan jelas tujuan pembelajaran					

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

dan tugas yang akan dilaksanakan .					
Sintaks menjelaskan bahwa guru memberikan pertanyaan terbuka ang efektif.					
Sintaks menjelaskan bahwa guru mengidentifikasi keterlibatan siswa dalam seluruh pengetahuan sebelumnya.					
Sintaks menjelaskan bahwa siswa dapat menjelaskan tujuan.					
Sintaks menjelaskan bahwa pembelajaran berisi konten mata pelajaran yang memberikan daya pikir kuat.					
Sintaks menjelaskan bahwa pembelajaran bukan pembelajaran mandiri namun pembelajaran berkelompok.					
Sintaks menjelaskan bahwa seluruh siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.					
Sintaks menjelaskan bahwa pembelajaran memberikan tugas secara kreatif dan unik yang dapat menunjukkan pengetahuan dan pemahaman berkelanjutan.					
Sintaks menjelaskan bahwa guru memfasilitasi siswa dalam melaksanakan tugas.					
Sintaks menjelaskan bahwa siswa dapat menjelaskan, tugas, target, dan masalah atau solusi yang dihadapi.					
Sintaks menjelaskan bahwa penilaian dilakukan secara terus menerus dan bervariasi.					

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	Sintaks menjelaskan bahwa ketersediaan bukti-bukti penilaian berupa rubrik penilaian.					
	Sintaks menjelaskan capaian guru sesuai dengan indikator.					
5. Evaluasi Model	Evaluasi model dilakukan setelah proses uji coba model dilakukan.					
	Evaluasi model digambarkan dengan jelas.					

Tabel 3.4
Kriteria dan rentang skor Instrumen Observasi Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik

Kriteria Perencanaan Pembelajaran	Rentang Skor
4=Sangat memenuhi	76 s.d 100
3=Memenuhi	51 s.d 75
2=Kurang Memenuhi	26 s.d 50
1=Tidak Memenuhi	0 s.d 25

3. Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik

Uraian instrumen penilaian yang dijadikan ukuran keberhasilan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Aspek penilaian tersebut: Isi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik, Organisasi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik, Kosakata Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik, Pengguna Bahasa Teks Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik, Mekanik Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik.

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Tabel 3.5
Intrumen Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik

Aspek Penilaian	Skor Maksimal
Isi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik	30
Organisasi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik	20
Kosa Kata Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik	20
Pengguna Bahasa Teks Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik	20
Mekanik Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kecerdasan Linguistik	10
Jumlah Skor	100

Penilaian pada penelitian ini dapat dijabarkan melalui empat aspek berikut.

1. Jenis Penilaian : Tes tulis
2. Bentuk Penilaian : Uraian
3. Alat Penilaian : Soal menulis teks eksplanasi

Skor yang diperoleh
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{100} \times 100$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Skala Nilai

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	86-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup	61-75
4.	Kurang	41-60
5.	Sangat Kurang	0-40

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

4. Instrumen Respons Guru Bahasa Indonesia Terhadap Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 3.7
Instrumen Respons Guru Bahasa Indonesia Terhadap Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Bapak/Ibu guru merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan banyak manfaat bagi siswa.				
2.	Bapak/Ibu guru merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model generatif berbasis kecerdasan linguistik sangat menarik karena dapat mengembangkan ide/gagasan siswa berdasarkan tema “Bencana alam” yang akan ditulis siswa.				
3.	Saya merasa yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memudahkan saya untuk menemukan ide/gagasan yang akan ditulis berdasarkan tema “Bencana alam”.				
4.	Bapak/Ibu guru merasa lembar “lembar kerja” yang digunakan memudahkan saya menggali kemampuan ide siswa dalam menulis teks eksplanasi yang bertemakan “Bencana alam” menjadi pokok-pokok pikiran.				
5.	Bapak/Ibu guru merasa lembar				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	“lembar kerja” yang digunakan memudahkan saat mengembangkan teks eksplanasi dan memudahkan mengenal istilah-istilah “Bencana alam” yang akan ditulis siswa.				
6.	Setelah memahami dan menerapkan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik Bapak/Ibu guru menjadi tahu tahapan yang dilakukan sebelum menulis teks eksplanasi.				
7.	Menggunakan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik membuat Bapak/Ibu guru lebih mudah menjelaskan dan memberikan tugas menulis teks eksplanasi.				
8.	Menggunakan model generatif berbasis kecerdasan linguistik membuat pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih menyenangkan.				
9.	Model generatif berbasis kecerdasan linguistik membuat Bapak/Ibu guru mudah menyampaikan materi menulis teks eksplanasi yang bertemakan “Bencana alam” kepada siswa.				
10.	Bapak/Ibu guru merasa termotivasi untuk mengajarkan pada siswa tentang menulis teks eksplanasi karena langkah-langkah dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif dan sistematis terhadap penguasaan kosakata (istilah-istilah) dan EBI.				
Jumlah Skor					

D. Tuliskanlah kesan-kesan Bapak/Ibu guru setelah melaksanakan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model generatif berbasis kecerdasan linguistik!

Menurut saya, _____

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Pontianak, _____ 2019
Guru,

5. Instrumen Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 3.8
Instrumen Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan banyak manfaat.				
2.	Saya merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat menarik karena saya dapat mengembangkan ide/gagasan berdasarkan tema yang akan ditulis.				
3.	Saya merasa lembar kerja siswa yang digunakan memudahkan saya menggali ide dalam menulis teks eksplanasi.				
4.	Saya merasa tugas yang diberikan menulis teks eksplanasi dapat memudahkan mengenal kata serta				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	istilah-istilah.				
5.	Saya memahami dan menjadi tahu tahapan yang dilakukan sebelum menulis teks eksplanasi.				
6.	Menurut saya pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih menyenangkan dan mudah				
7.	Saya merasa termotivasi belajar menulis teks eksplanasi karena melatih saya untuk berpikir kreatif dan sistematis.				
Jumlah Skor					

D. Tuliskanlah kesan-kesan siswa setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi!

Menurut saya, _____

Pontianak, _____ 2019
 Siswa,

6. Instrumen Validasi Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Instrumen untuk para pakar model pembelajaran digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memvalidasi rancangan penelitian dan pengembangan ini. Pakar yang terlibat yaitu pakar model pembelajaran, pakar kecerdasan linguistik, dan pakar menulis. Angket juga digunakan pada uji kelayakan oleh pihak penilai (*judgement expert*) yang terdiri atas ahli model pembelajaran dan praktisi guru. Isi angket meliputi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kesesuaian model yang dikembangkan dengan pembelajaran. Untuk angket yang diisi siswa, isi angket meliputi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan tingkat keterbantuan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah penerapan model generatif berbasis kecerdasan linguistik. Kisi-kisinya sebagai berikut

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Tabel 3.9
Instrumen validasi Ahli Model Pembelajaran Terhadap Model Generatif Berbasis
Kecerdasan Linguistik pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian Model Generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan Teori dan Prinsip Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Teori yang diuraikan pada model generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan teori menulis teks eksplanasi				
	b. Langkah-langkah pada setiap model generatif berbasis kecerdasan linguistik dikembangkan sesuai prinsip menulis teks eksplanasi				
2	Relevansi Tahap-tahap Model Generatif berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Proses Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Langkah-langkah pada model generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat membantu siswa memiliki pengetahuan awal tentang teks yang akan ditulis				
	b. Langkah-langkah pada model generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat membimbing siswa agar terampil menulis				
3	Relevansi Tahap-tahap Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Tingkat Pemahaman Siswa				
	a. Kesesuaian teori menulis teks eksplanasi yang disajikan dalam model berbasis kecerdasan linguistik dengan tingkat pemahaman siswa.				
	b. Kesesuaian pemilihan media dengan tingkat pemahaman siswa yang berkaitan dengan tema				
	c. Latihan menulis teks eksplanasi yang dikembangkan dapat membimbing dan mengaktifkan siswa				
	d. Ketepatan perintah, petunjuk, dan penjelasan pada setiap kegiatan dalam masing-masing tahapan model generatif berbasis kecerdasan linguistik				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	e. Bahasa yang digunakan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan tingkat pemahaman siswa				
4	Konsep Dasar Model Generatif berbasis Kecerdasan Linguistik				
	a. Kejelasan landasan teori pengembangan model generatif berbasis kecerdasan linguistik				
	b. Ketepatan dan kesesuaian model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan teori yang melandasinya				
5	Kesesuaian Media sebagai Penunjang Model Pembelajaran				
	a. Media yang digunakan adalah gambar tentang bencana alam yang disesuaikan dengan pengalaman siswa				
	b. Teks eksplanasi yang dipilih memiliki kesesuaian letak geografis yang pernah dialami siswa				
	c. Teks ekplanasi yang dipilih adalah bertemakan “Bencana Alam” 4-6 paragraf				
	d. Teks yang dipilih adalah teks yang menggunakan kosakata yang dipahami oleh siswa kelas VIII				
	e. Teks yang dipilih adalah tentang bencana alam yang memiliki struktur yang didukung dengan pengalaman siswa secara lengkap (orientasi, rangkaian peristiwa, dan resolusi)				

Komentar/Kritik/Saran

Pontianak, _____ 2019

Ahli model pembelajaran,

NIP

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Instrumen validasi Ahli Pembelajaran Menulis Terhadap Model Generatif
Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Relevansi Tahap-tahap Model Generatif berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Tingkat Pemahaman Siswa				
	a. Kesesuaian teori menulis teks eksplanasi yang disajikan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan tingkat pemahaman siswa.				
	b. Kesesuaian pemilihan teks eksplanasi dengan tingkat pemahaman siswa				
	c. Latihan menulis teks eksplanasi yang dikembangkan dapat membimbing dan mengaktifkan siswa				
	d. Ketepatan perintah, petunjuk, dan penjelasan pada setiap kegiatan dalam masing-masing tahapan model generatif berbasis kecerdasan linguistik				
	e. Bahasa yang digunakan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan tingkat pemahaman siswa				
2.	Relevansi Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Kurikulum				
	a. Kesesuaian model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan kompetensi inti				
	b. Kesesuaian model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan kompetensi dasar				
	c. Kesesuaian model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan indikator pembelajaran				
3.	Konsep Dasar Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik				
	a. Kejelasan landasan teori pengembangan model generatif berbasis kecerdasan linguistik				
	b. Ketepatan dan kesesuaian model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan teori yang melandasinya				
4.	Relevansi Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Pelaksanaan Pembelajaran				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

	Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Kelengkapan penyajian tahapan model generatif berbasis kecerdasan linguistik yang meliputi awal, kegiatan inti, dan kegiatan lanjutan				
	b. Kesesuaian antara langkah-langkah model generatif berbasis kecerdasan linguistik dan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	c. Kesesuaian antara langkah-langkah model generatif berbasis kecerdasan linguistik dan tahapan menulis teks eksplanasi				
	d. Kesesuaian antara langkah-langkah model generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi				
5.	Keakuratan Model Generatif berbasis Kecerdasan Linguistik				
	a. Teori yang dipaparkan sudah jelas dan sesuai sehingga siswa dapat memahami konsep dan materi menulis				
	b. Langkah-langkah kegiatan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menulis				
	c. Latihan-latihan yang dikembangkan dapat membimbing siswa untuk terampil menulis teks eksplanasi				
	d. Media visual teks eksplanasi yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan psikologis siswa				
6.	Penyajian Langkah-langkah Kegiatan dari Model Generatif berbasis Kecerdasan Linguistik				
	a. Langkah-langkah kegiatan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat mendorong siswa berani bertanya				
	b. Langkah-langkah kegiatan dalam model generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat mendorong siswa berani mengemukakan pendapat				
7	Kesesuaian Media sebagai Penunjang Model Pembelajaran				
	a. Media visual yang digunakan tentang bencana alam yang disesuaikan dengan geografis				
	b. Teks eskplanasi yang dipilih disertai dengan istilah-istilah tentang bencana alam				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	c. Teks yang dipilih adalah teks yang menggunakan kosakata yang dipahami oleh siswa				
	d. Teks yang dipilih adalah teks eskplanasi yang memiliki struktur secara lengkap (orientasi, komplikasi, dan resolusi)				

Komentar/Kritik/Saran

Pontianak, _____ 2019
Ahli pembelajaran menulis,

NIP

Tabel 3.11
Instrumen validasi Ahli Linguistik Terhadap Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Teori dan Prinsip Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Teori yang diuraikan pada model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan teori menulis teks eksplanasi.				
	b. Langkah-langkah pada setiap model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dikembangkan sesuai dengan prinsip menulis teks eksplanasi.				
2.	Relevansi Tahap-tahap Model Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Proses Menulis Teks Eksplanasi				
	a. Langkah-langkah pada model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	membantu siswa memiliki pengetahuan awal tentang teks yang akan ditulis.				
	b. Langkah-langkah pada model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dapat membimbing siswa agar terampil menulis teks.				
3.	Relevansi Tahap-tahap Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik dengan Tingkat Pemahaman Siswa.				
	a. Kesesuaian teori menulis teks eksplanasi yang disajikan dalam model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan tingkat pemahaman siswa.				
	b. Kesesuaian pemilihan kata-kata/istilah sesuai dengan pengetahuan siswa dan tingkat pemahaman siswa				
	c. Latihan menulis teks eksplanasi yang dikembangkan dapat membimbing dan mengaktifkan siswa				
	d. Ketepatan perintah, petunjuk, dan penjelasan pada setiap kegiatan dalam masing-masing tahapan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik.				
	e. Bahasa yang digunakan dalam model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				
4.	Konsep Dasar Model Pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik				
	a. Kejelasan landasan teori pengembangan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik.				
	b. Ketepatan dan kesesuaian model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik dengan teori yang melandasinya.				
5.	Kesesuaian Linguistik (kata/istilah) sebagai Penunjang Model Pembelajaran				
	a. Linguistik (kata/istilah) dalam teks eksplanasi dapat dipahami siswa				
	b. Dalam tema teks dapat melatih kecerdasan linguistik siswa untuk merangkai kata dalam				

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

	menulis teks eksplanasi.				
	c. Kecerdasan linguistik siswa dapat terlatih dan terkonsep dalam memilih kata/istilah dalam menulis teks eksplanasi.				

Komentar/Kritik/Saran

Bandung, _____ 2019
Ahli Linguistik,

NIP

Siswa diberi angket, setelah diberikan perlakuan dengan model generatif berbasis kecerdasan linguistik, siswa selaku praktisi diberi angket. Hasil angket akan dianalisis sehingga peneliti mendapat gambaran kepuasan siswa. Berikut lampiran kisi-kisinya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan digunakan agar penelitian ini terarah, penjelasannya sebagai berikut.

Tahap pertama kegiatan observasi dan wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data profil pembelajaran terlangsung di salah satu sekolah yang menjadi sampel penelitian di SMP Negeri Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah terlangsung, sehingga menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Arni, 2022

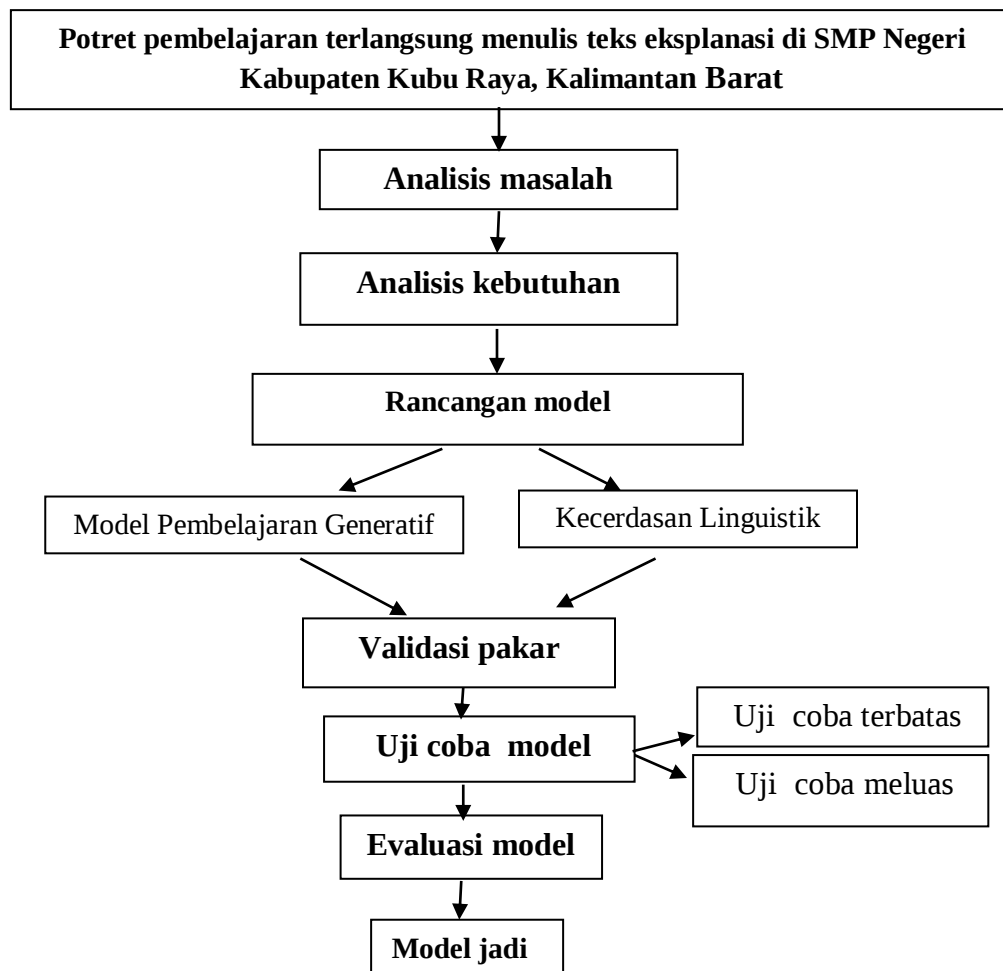
PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Tahapan kedua berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, peneliti menentukan salah satu pemecahan permasalahan yang disebut desain. Desain yang dirancang tersebut adalah desain model pembelajaran Generatif Berbasis Kecerdasan Linguistik.

Tahapan ketiga rancangan model yang telah dibuat diujicobakan pada kelas sampel. Pada tahap uji coba model ini, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru dan penilai untuk menentukan kelemahan model dan melakukan perbaikan. Data nilai yang diperoleh dari uji terbatas tujuannya untuk mengukur kompetensi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tahapan keempat, model yang telah diujicobakan pada uji coba terbatas, diujicobakan kembali pada beberapa kelas sampel dari sekolah yang berbeda. Uji coba luas ini dilakukan untuk memperoleh keunggulan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik.

Tahapan kelima, peneliti membandingkan proleh nilai siswa yang menunjukkan kompetensi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi terlangsung dengan kompotensi siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model generatif berbasis kecerdasan linguistik. Proses perbandingan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa.



Gambar 3.3 Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, pedoman observasi, tes, dan angket.

1. Wawancara

Wawancara diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang dilakukan melalui kegiatan observasi. Wawancara kepada guru bidang studi Bahasa

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Indonesia dilakukan iuntukam lengkapi profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas sebelum diterapkan model generatif berbasis kecerdasan linguistik.

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan uji kelayakan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi dilapangan pada saat ini. Pada studi pendahuluan, peneliti mlakukan wawancara dengan guru melalui pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran menulis di sekolah. Wawancara juga diberikan kepada uji kelayakan oleh ahli. Tahap uji kelayakan, pertanyaan dalam pedoman wawancara mengarah pada data yang ingin diperoleh yaitu komentar, kritik, dan saran untuk perbaikan produk berupa model pembelajran generatif berbasis kecerdasan linguistik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan pada tahapan uji lapangan saat model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik yang diterapkan oleh guru. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai informasi pembelajaran yang dilakukan siswa terhadap penerapan model pembelajaran generatif berbasis ecerdasan linguistik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa uraian. Tes tersebut berupa prates yang dilakukan agar dapat diketahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan pascates untuk menilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik.

4. Angket

Teknik pengumpulan data digunakan angket merupakan pengumpul data penelitian berupa jumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada subjek penelitian. Di dalam penelitian ini, penyebaran angket berupa daftar pertanyaan

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

yang dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mendapatkan data berupa informasi pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan. Adapun bentuk angket yang digunakan pada studi pendahuluan adalah angket berstruktur yang dilengkapi beberapa pertanyaan terbuka. Siswa pada tahap ini memilih salah satu jawaban yang tersedia dan untuk beberapa soal tertentu siswa juga memberikan pendapat sesuai dengan pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik dalam pengolahan data dihasilkan dua jenis data yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara formal, catatan tertulis berupa komentar, kritik, dan saran tertulis pada angket dan pedoman observasi. Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data numerik. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengelompokan dan pengkategorian berdasarkan permasalahan penelitian yang dijelaskan pada bab 1. Data dianalisis dengan keperluan bahwa fakta proses pembelajaran sebelum digunakannya model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik sebagai bahan perbandingan perubahan, proses pengembangan model generatif berbasis kecerdasan linguistik perlu dianalisis untuk dapat dideskripsikan secara jelas tahap demi tahap penerapan model ini. Data ini akan menjelaskan proses uji coba model pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik yang paling efektif dan berpengaruh baik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi hingga ditemukan model baku pembelajaran generatif berbasis kecerdasan linguistik yang akan diimplementasikan dan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Secara berurutan data deskriptif yang diperoleh akan menjawab pertanyaan penelitian yaitu mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Negeri Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat Rintisan Kurikulum 2013 atau disebut pula pembelajaran terlangsung diperoleh pula nilai hasil pembelajaran tersebut. Kedua, data digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana uji coba rancangan model, penyempurnaan model sampai model jadi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan penilaian ahli tentang kelayakan model tersebut. Langkah selanjutnya, imodel diimplementasikan pada beberapa kelas dan dianalisis hasil implementasinya berupa nilai siswa per item dan nilai secara keseluruhan.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dilaksanakan dan mengacu pada model Matthew B. Miles (dan Michael Huberman. Aktivitas dalam analisis data, Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2007 hlm. 337) terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, 1) reduksi data ‘*data reduction*’, 2) penyajian data ‘*data display*’, dan 3) penarikan simpulan ‘*conclusion drawing/verification*’.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan bias dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2007:341) menyatakan, ‘*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*’.

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart* (tabel).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan mencari arti pola pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta kecakapan peneliti. Pembuktian kembali atau verifikasi dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas tercapai. Dalam kaitan ini, Miles and Huberman memperkenalkan dua model analisis data yakni model alir '*flow model*' dan model interaktif '*interactive model*' (Sugiyono, 2007. hlm. 337-338).

Pada setiap tahapan observasi dan wawancara penulis gunakan model alir, yaitu peneliti melakukan kegiatan analisis secara bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan per sesi observasi. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya, kegiatan pada reduksi data ini adalah kegiatan-kegiatan analisis dalam bentuk mengorganisasi dan menyusun data menjadi informasi bermakna ke arah simpulan penelitian.

G. Isu Etik

Dalam proses penelitian berlangsung, untuk melakukan suatu wawancara dan observasi terhadap informan yaitu guru bahasa Indonesia yang ada pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Pada saat peneliti meminta izin serta menunjukkan surat izin penelitian, setelah itu baru membuat janji dengan informan sesuai dengan kesediaan informan tersebut.

Arni, 2022

PENGEMBANGAN MODEL GENERATIF BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Setelah informan sudah menyediakan waktu apa agar bisa melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti datang lagi pada waktu yang sudah ditentukan oleh informan.

Wawancara berlangsung berapa lama tergantung dari waktu yang ditentukan serta kesediaan informan sampai pada semua data dirasa cukup. Proses wawancara tersebut dipastikan tidak mengganggu aktivitas informan terutama aktivitas belajar mengajar, tidak ada paksaan, dan tidak ada unsur kekerasan, semua sudah kesepakatan bersama. Untuk mengambil dokumentasi atau foto lokasi dan sebagainya peneliti juga harus meminta izin terlebih dahulu. Sesudah selesai melakukan wawancara dan proses pengambilan data dalam kelas di sekolah, peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada informan dan juga kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian.